



**PEMAHAMAN MASYARAKAT MUSLIM DUSUN
AEK BOTIK KECAMATAN PAHAE JAE TAPANULI
UTARA TERHADAP RIBA DAN BUNGA BANK
KONVENSIONAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RONALDO ANGGI NAPITUPULU
NIM. 1840100184**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PEMAHAMAN MASYARAKAT MUSLIM DUSUN
AEK BOTIK KECAMATAN PAHAE JAE TAPANULI
UTARA TERHADAP RIBA DAN BUNGA BANK
KONVENSIONAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RONALDO ANGGI NAPITUPULU
NIM. 18 401 00184**

PEMBIMBING I

**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 197307251999031002**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASANAH AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Ronaldo Anggi Napitupulu**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 13 Februari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

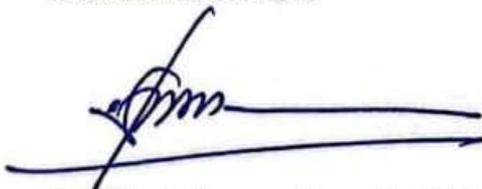
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Ronaldo Anggi Napitupulu** yang berjudul **“Pemahaman Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik Kecamatan Pahae Jae kabupaten Tapanuli Utara Terhadap Riba dan Bunga Bank Konvensional”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

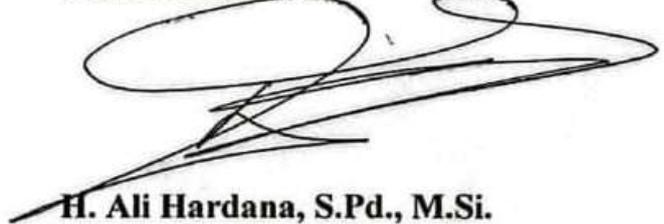
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 197307251999031 002

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ronaldo Anggi Napitupulu**
NIM : **18 401 00184**
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pemahaman Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik Kecamatan Pahae Jae kabupaten Tapanuli Utara Terhadap Riba dan Bunga Bank Konvensional**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Februari 2023

Saya yang Menyatakan,



Ronaldo Anggi Napitupulu
NIM. 18 401 00184

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Ronaldo Anggi Napitupulu**
NIM : 18 401 00184
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pemahaman Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik Kecamatan Pahae Jae kabupaten Tapanuli Utara Terhadap Riba dan Bunga Bank Konvensional”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan:13 Februari 2023
Saya yang menyatakan,



Ronaldo Anggi Napitupulu
NIM.18 401 00184



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Ronaldo Anggi Napitupulu
NIM : 18 401 00184
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pemahaman Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik Kecamatan Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara terhadap Riba dan Bunga Bank Konvensional

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.SI
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Ildi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.SI
NIDN. 2025057902

Ildi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Muhamad Isa, ST., M.M
NIDN. 2005068002

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa / 11 April 2023
Pukul : 09.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 73,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PEMAHAMAN MASYARAKAT MUSLIM DUSUN
AEK BOTIK KECAMATAN PAHAE JAE TAPANULI
UTARA TERHADAP RIBA DAN BUNGA BANK
KONVENSIONAL**

NAMA : RONALDO ANGGI NAPITUPULU
NIM : 1840100184
IPK : 3,45
PREDIKAT : MEMUASKAN

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 20 Juni 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ronaldo Anggi Napitupulu
Nim : 18 401 00184
Judul Skripsi : Pemahaman masyarakat muslim Dusun Aek Botik Kecamatan Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara terhadap Riba dan Bunga Bank Konvensional

Istilah riba telah dikenal dan digunakan dalam transaksi- transaksi perekonomian oleh masyarakat Arab sebelum datangnya Islam. Akan tetapi pada zaman itu riba yang berlaku merupakan tambahan dalam bentuk uang akibat penundaan pelunasan hutang dan bunga bank merupakan transaksi tambahan yang dikenakan hasil dari pinjaman yang harus dibayar tanpa mempertimbangkan pemanfaatan atau hasil pokok berdasarkan tempo waktu yang telah ditetapkan sementara masyarakat di Dusun Aek Botik adalah masyarakat yang mayoritas beragama islam namun masyarakat kurang memahami riba dan bunga bank sehingga masyarakat memilih menggunakan lembaga keuangan non bank seperti koperasi yang memiliki bunga dan terdapat unsur riba didalamnya.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan pemahaman masyarakat muslim dusun aek botik terhadap riba dan bunga bank konvensional, sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pengertian pemahaman, riba dan bunga bank.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat muslim Dusun Aek Botik Kecamatan Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat muslim Dusun Aek Botik terhadap riba dan bunga bank konvensional yaitu masyarakat muslim Aek Botik hampir seluruhnya mengetahui praktik riba tersebut akan tetapi masih ada sebagian masyarakat yang belum mengetahui bunga bank konvensional adapun dampak praktik riba dan bunga bank konvensional sangat mengganggu dan dilarang keras karna menyebabkan banyak kemaslahatan yang timbul dan memecah tali persaudaraan, untuk itu praktik praktik seperti inilah yang seharusnya dihindari dalam bermasyarakat.

Kata Kunci : Bunga Bank Konvensional, Masyarakat Muslim, Riba

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Pemahaman masyarakat muslim Dusun Aek Botik Kecamatan Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara terhadap Riba dan Bunga Bank Konvensional”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary(UIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi,

- M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E M.Si Selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si Selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 3. Ibu Nofinawati, S.El. MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
 5. Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu

dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta (Badayan Napitupulu), Ibunda Tercinta (Fatimah Lumban Tobing), Abanganda (Syahrul Efendi Napitupulu) dan kakak (Yulen Hafnitasari Napitupulu dan Mevaria Agustina Napitupulu) yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
8. Teruntuk parasahabat-sahabat peneliti yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi kepada Lusi Anggraini, Ardhi Wiranata Siregar, Abdul Rozak Natambang, Wendri Harahap, Dicky Armansyah Purba, Adnan Lutfhi, Perdian Roy Harahap dan Alwi Iswandi Sitompul yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
9. Teman-teman Perbankan Syariah 5 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan motivasi serta Doa Dan Usaha untuk menyelesaikan Studi dan melakukan penelitian sejak awal selesainya Skripsi Ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa Syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan hgskripsi ini dengan baik peneliti menyadari sepenuhnya akan dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutupi kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Februari 2023
Peneliti

Ronaldo Anggi Napitupulu
NIM. 18 401 00184

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkai.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Pemahaman	11
a. Pengertian Pemahaman	11
b. Unsur-unsur Pemahaman	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman.....	14
d. Kekeliruan dan Kegagalan Pemahaman.....	16
2. Masyarakat	17
a. Pengerian Masyarakat	17
b. Pengerian Masyarakat Muslim	18
3. Riba	19
a. Pengertian Riba	19
b. Jenis-Jenis Riba.....	21
4. Bunga Bank.....	22
a. Pengertian Bunga Bank.....	22
b. Jenis-jenis Bunga Bank.....	24
5. Perbedaan Riba dan Bunga Bank	24
6. Dasar Hukum Larangan Riba/Bunga	25
7. Perbankan Syariah.....	25
8. Bank Konvensional	28
9. Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah.....	28
B. Penelitian terdahulu	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41

B. Jenis Penelitian	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Sumber Data	42
1. Data Primer.....	43
2. Data Sekunder.....	43
E. Instrumen Pengumpulan Data	43
1. Observasi	44
2. Wawancara	45
3. Dokumentasi.....	45
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	46
1. Reduksi Data	46
2. Penyajian Data.....	47
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	47
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	48
1. Triangulasi Sumber	48
2. Triangulasi Metode.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Dusun Aek Botik	50
1. Sejarah Dusun Aek Botik	50
2. Karakteristik Masyarakat Dusun Aek Botik	51
3. Pengelompokan Masyarakat yang Dijadikan Informan	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
1. Pemahaman Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik.....	56
2. Dampak Yang Ditimpulkan Riba Dan Bunga Bank.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Pemahaman Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik Terhadap Riba Dan Bunga Bank Konvensional.....	62
2. Dampak Yang Ditimpulkan Riba Dan Bunga Bank Terhadap Perekonomian Masyarakat	53
D. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu..	28
Tabel 3.1	: Subjek Penelitian	40
Tabel 4.1	: Data Penduduk Dusun Aek Botik	50
Tabel 4.2	: Jenis Pekerjaan Masyarakat Dusun Aek Botik	50
Tabel 4.3	: Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.4	: Karakteristik Informan Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.5	: Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendengar kata riba sudah tidak asing lagi, hampir diseluruh dunia umat muslim sudah mengetahui apa itu riba. akan tetapi, banyak juga dari kalangan umat muslim yang belum memahami riba itu sendiri. Sebelum kita melangkah lebih jauh membahas tentang riba, ada baiknya jika mengerti terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan riba. Riba sendiri bahasa artinya tambah, tumbuh dan membesar. Sedangkan menurut arti istilah riba diartikan sebagai tambahan dari harta pokok secara batil, baik dalam kegiatan transaksi jual-beli, pinjam-meminjam maupun dalam bentuk lainnya.¹

Istilah riba telah dikenal dan digunakan dalam transaksi- transaksi perekonomian oleh masyarakat Arab sebelum datangnya Islam. Akan tetapi pada zaman itu riba yang berlaku merupakan tambahan dalam bentuk uang akibat penundaan pelunasan hutang. Dengan demikian, riba dapat diartikan sebagai pengambilan tambahan dalam transaksi jual beli maupun hutang piutang secara batil atau bertentangan dengan kaidah syari'at Islam.²

Riba dan bunga seolah merupakan dua ketentuan yang tiada habisnya menjadi perbincangan di tengah masyarakat. Keduanya ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan, sehingga ketika berbicaranya tentang bunga, maka pembahasan riba secara otomatis menjadi ikut terbahas. Namun

¹Didi Suardi, *Pandangan Riba Dan Bunga; Perspektif Lintas Agama Dan Perbedaannya Dengan Sistem Bagi Hasil Dalam Ekonomi Islam*(Jurnal Ilmiah Perbankan syariah, Volume 5 Nomor 1, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic, Januari- Juni 2019), hlm.61-62.

²Wasilul Chair, *Riba Dalam Perspektif Islam Dan Sejarah*(Jurnal Riba dalam Perspektif Islam, Volume 1 Nomor 1, Universitas Madura (UNIRA), Juni 2014), hlm.102.

di masyarakat nampaknya perbincangan seputar riba dan bunga belum pernah selesai menjadi bahan perdebatan. Oleh karena itu, tulisan ini mencoba untuk mendiskusikan kembali masalah riba atau bunga, serta implikasinya dalam suatu kontrak syariah.³

Sebagian cendekiawan muslim memandang bahwa bunga telah mengeksploitasi perekonomian masyarakat, sehingga mengakibatkan terjadinya misalokasi sumber daya dan penumpukan kekayaan hanya pada segelintir orang, yang mana hal ini berimbas pada ketidakadilan dan ketidakstabilan ekonomi. Bahkan lebih jauh bunga dapat merusak stabilitas, pertumbuhan ekonomi, produktivitas dan pemerataan distribusi pendapatan. Kini riba tidak hanya merupakan persoalan masyarakat Islam, akan tetapi sudah menjadi persoalan yang aktual di berbagai kalangan dan agama.⁴

Di antara dampak ekonomi riba adalah dampak inflasi yang diakibatkan oleh bunga sebagai biaya uang. Hal tersebut disebabkan karena salah satu elemen dari penentuan harga adalah suku bunga. Semakin tinggi suku bunga, semakin tinggi juga harga yang akan ditetapkan pada suatu barang. Dampak lainnya adalah bahwa utang, dengan rendahnya tingkat penerimaan peminjam dan tingginya biaya bunga, akan menjadikan peminjam tidak pernah keluar dari ketergantungan, terlebih lagi bila bunga atas utang tersebut dibungakan. Contoh paling nyata adalah utang negara-negara berkembang kepada negara-negara maju. Meskipun disebut pinjaman lunak, artinya dengan suku bunga rendah, pada akhirnya negara-negara pengutang harus berutang lagi untuk

³Moh. Syifa'ul Hisan, *Riba Dan Bunga Dalam Kontrak Syariah* (Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum, Volume 5 Nomor 02, Fakultas Syariah IAIN Jember, November 2019), hlm.257.

⁴Didi Suardi, Op Cit, hlm.59-66

membayar bunga dan pokoknya. Akibatnya, terjadilah utang yang terus-menerus. Ini yang menjelaskan proses terjadinya kemiskinan struktural yang menimpa lebih dari separoh masyarakat dunia.⁵

Bunga bank menimbulkan pro dan kontra di kalangan umat Islam, khususnya Indonesia. Berbagai Organisasi ke Islaman di Indonesia tidak menyatakan halalnya bunga bank. Namun adapula sebagian yang menyatakan bolehnya manfaat bunga bank. Kelihatannya, perbedaan pandangan ini terjadi karena 'iilat riba yang diajukan oleh para fuqaha'. Sementara, berbagai perkembangan menyangkut kegiatan ekonomi dewasa ini, seperti perubahan nilai tukar uang dan peranan bank dalam pengamanuan dan penyediaan dana tidak termasuk perhatian kajian fikih. Ada orang yang berpendapat bahwa al-Qur'an hanya melarang riba dalam bentuk bunga berbunga (*compound interest*) dan bunga yang dipraktikan oleh bank konvensional bukan riba.

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim dan sudah mengetahui adanya bunga dalam sistem perbankan konvensional, masyarakat masih menganggap bank konvensional sebagai solusi untuk membantu memecahkan masalah perekonomiannya tetapi pada kenyataanya bank tidak membantu masyarakat yang membutuhkan tetapi malah mencekiknya atau merugikannya dengan sistem bunga tersebut, dan minat masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam untuk menjadi nasabah bank syariah masih relatif belum menunjukkan pertambahan yang signifikan,

⁵Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 67

artinya masyarakat muslim masih menaruh minat lebih besar terhadap Bank konvensional dibandingkan dengan Bank syariah.⁶ Sehingga perkembangan perbankan syariah berjalan lambat, terbukti dari banyaknya masyarakat yang sudah mempunyai hubungan dengan bank syariah namun tanpa meninggalkan bank konvensional.

Produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Produk dapat berupa barang (benda berwujud) seperti buku, meja, kursi, rumah, mobil, dan lain-lain, jasa (tidak berwujud) seperti jasa dokter, jasa perbankan, jasa perhotelan, dan jasa lainnya.⁷ Berkaitan dengan produk yang ada pada bank syariah dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Produk penghimpun Dana (*funding*)
2. Produk Penyaluran Dana (*lending*)
3. Produk jasa (*service*)

Sedangkan produk yang ada pada Bank Konvensional yaitu:

1. produk penghimpunan dana
2. Produk penyaluran dana (kredit)
3. Produk jasa

Dusun Aek Botik yang berada di Kecamatan Pahae Jae merupakan daerah yang berpenduduk Islam. Penghasilan masyarakat di daerah ini dari hasil pertanian, perkebunan, wirausaha, dan PNS. Aktivitas perbankan syariah sudah lama ada di Pahae, akan tetapi keberadaan bank syariah masih kurang

⁶Faradilla Novita Sari, *Analisis Faktor Pertimbangan dan Pengetahuan Masyarakat Surakarta Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2017), hlm. 105.

⁷Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta:Kencana, 2008), hlm.52.

dikenal oleh masyarakat, khususnya masyarakat Aek Botik itu sendiri. Hal ini terbukti dari sebagian masyarakat sudah pernah mendengar atau mengetahui tentang adanya bank syariah akan tetapi, masyarakat belum mengetahui produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah.

Pemahaman masyarakat yang rendah terhadap operasional perbankan syariah yang menganggap bahwa dengan tidak dijalankannya bunga, menjadi nasabah di bank syariah tidak akan mendapatkan keuntungan. Sebagian masyarakat juga masih menganggap bahwa bank syariah masih sama dengan bank konvensional, sehingga masyarakat lebih memilih bank konvensional sebagai sarana untuk simpan pinjam dan berbagai keperluan keuangan lainnya.

Riba dan Bunga Bank Konvensional yang akan diteliti oleh peneliti berupa Riba dan Bunga Bank konvensional di Dusun Aek Botik Kecamatan Pahae Jae Tapanuli Utara. Peneliti akan mengamati Bagaimana pemahaman Masyarakat Dusun Aek Botik kecamatan pahae Jae Tapanuli Utara terhadap Riba dan Bunga Bank Konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dari beberapa masyarakat Dusun Aek Botik kecamatan Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara diantaranya Donald Siregar menyatakan bahwasanya Riba adalah haram dan bunga bank itu keuntungan dari bank.⁸ Orang yang kedua yang dijumpai peneliti bernama Naldi Aljausa Lumban Gaol mengatakan bahwasanya riba

⁸Donald Siregar,S.Pd. Seorang Guru Honor Mts s Al- Ikhlas Aek botik,Wawancara tanggal 18 Januari 2022 Pukul 19:50 Wib.

itu haram dan bunga bank tidak haram melainkan keuntungan bagi bank.⁹ Dan orang ketiga yang peneliti jumpai bernama Mevaria Agustina Napitupulu mengatakan bahwasanya riba itu haram dan bunga bank itu juga haram akan tetapi masih menggunakan bank konvensional alasannya, karna lebih mudah bertransaksi.¹⁰ Orang keempat yang dijumpai peneliti bernama Akbar Gultom mengatakan bahwasanya riba tidak diperkenankan di agama islam dan bunga bank itu hanya keuntungan dari suatu bank.¹¹ Orang terakhir yang dijumpai peneliti bernama Hotman Gultom mengatakan bahwasanya riba haram dan bunga bank itu potongan atau upah bagi bank.¹²

Hal ini didukung oleh peneliti terdahulu yang menyatakan Riba dalam perbankan konvensional terjadi karena adanya pelanggaran terhadap sistem *ṣarf*. Pelanggaran tersebut terindikasi dari tidak terpenuhinya dua prinsip utama *ṣarf*, yakni prinsip pembayaran tunai harta *ribawī* (yad bi yad) dan prinsip pertukaran antarharta *ribawī* yang sama kuantitas dan kualitasnya (sawā' bi sawā').¹³

Dari beberapa fakta dari hasil wawancara, sebagian besar masyarakat Dusun Aek botik kecamatan Pahae Jae Tapanuli Utara masih belum memahami riba dan bunga bank. Hal ini dilihat dari banyaknya masyarakat yang masih melakukan praktik riba dengan cara masih menggunakan bank

⁹Naldi Aljausa Lumban Gaol, Remaja Masjid Raya as-salam Aek Botik, Wawancara tanggal 19 Januari 2022 Pukul 20:40 Wib.

¹⁰Mevaria Agustina Napitupulu, S.Pd operator Mis peanornor, Wawancara tanggal 19 Januari 2022 Pukul 15:10 Wib.

¹¹Akbar Gultom, Mahasiswa, Wawancara tanggal 19 Januari 2022 pukul 20:30 Wib.

¹²Hotman Gultom, Pemuda Setempat, Wawancara tanggal 19 Januari 2022 Pukul 22:15 Wib.

¹³Muhammad Muflih, *Rekonstruksi Pemahaman terhadap Konsep Riba*, (Jurnal Ahkam, Program Studi Keuangan Syariah Politeknik Negeri Bandung, Volume. XIII, No. 1, Januari 2013), hlm.21.

konvensional dan juga simpan pinjam seperti koperasi. Oleh karena itu peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“PEMAHAMAN MASYARAKAT MUSLIM DUSUN AEK BOTIK KEC PAHAE JAE KABUPATEN TAPANULI UTARA TERHADAP RIBA DAN BUNGA BANK KONVENSIONAL”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah menunjukkan bahwasanya masyarakat kurang mengetahui bagaimana bunga dalam bank konvensional dan bagaimana dampak dari praktik riba tersebut. maka dari itu, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian itu ini yaitu pemahan masyarakat muslim dusun aek botik kec pahae jae kabupaten tapanuli utara terhadap riba dan bunga bank konvensional.

C. Batasan Istilah

Batasan istilah ini dibuat untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai oleh penelitian ini, adapun yang menjadi batasan istilah adalah:

1. Pemahaman adalah pemahaman ini berasal dari kata “faham” yang memiliki tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran.
2. Masyarakat Islami adalah masyarakat yang dinaungi dan dituntun oleh norma-norma Islam sebagai satu-satunya agama Allah . Mereka adalah masyarakat yang tunduk dan patuh pada syariat Allah , serta berupaya untuk mewujudkan syariat-Nya dalam semua aspek kehidupan.

3. Riba adalah berasal dari bahasa Arab, secara etimologis berarti tambahan (az ziyadah), berkembang (an-numuw), membesar (al-'uluw) dan meningkat (al-irtifa').
4. Bunga bank adalah biaya yang dibayarkan saat membayar jasa atas peminjaman uang yang diberikan oleh bank dalam periode tertentu. Bunga ditentukan melalui persentase dari jumlah simpanan atau jumlah pinjaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemahaman masyarakat muslim dusun Aek Botik tentang Riba dan Bunga Bank Konvensional?
2. Dampak apa saja yang ditimbulkan oleh riba dan bunga bank konvensional terhadap ekonomi masyarakat muslim dusun Aek Botik?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pemahaman masyarakat muslim dusun Aek Botik tentang Riba dan Bunga Bank Konvensional.
2. Untuk mengetahui Fakta apa saja yang ditimbulkan oleh riba dan bunga bank konvensional terhadap ekonomi masyarakat muslim dusun Aek Botik dan Untuk mengetahui Fakta apa saja yang ditimbulkan oleh riba dan bunga bank konvensional terhadap ekonomi masyarakat muslim dusun Aek Botik.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah

1. Untuk sarana menambah ilmu teori dan wawasan mengenai pemahaman masyarakat muslim tentang riba dan bunga bank konvensional
2. Memberikan informasi terhadap masyarakat muslim mengenai riba dan bunga bank konvensional
3. Dapat menambah pemahaman tentang riba dan bunga bank konvensional
4. Untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi perbankan syariah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam hal penelitian yang dilakukan, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini bermaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Berikut ini sistematika pembahasannya yaitu :

Bab I terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum seluruh sub bab bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk di teliti.

Bab II membahas tentang landasan teori yang terdiri dari kerangka teori yaitu yang berkaitan dengan mekanisme pelaksanaan pemahaman

Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik Terhadap Riba dan Bunga Bank Konvensional, serta juga terdiri penelitian terdahulu

Bab III membahas tentang metode penelitian yaitu terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yaitu gambaran umum, Pemahaman Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik Terhadap Riba dan Bunga Bank Konvensional

Bab V membahas tentang kesimpulan maupun saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pemahaman

a. Pengertian pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata – katanya sendiri.¹⁴

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatancara memahami.¹⁵

Pemahaman merupakan salah satu bagian dari pada *domain kognitif* diri yang merupakan revisi dari *Taksonomi Bloom*.¹⁶ Maka kawasan kognitif terdiri dari 6 tingkatan yang berurut dari yang paling tinggi, yakni mengingat, memahami,

¹⁴Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012), hlm. 50.

¹⁵Em Zul, dkk., *pemahaman organisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2008), hlm. 607-608.

¹⁶Muh. Farozin & Kartika Nur fathiyah, *Pemahaman Tingkah Laku*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 55.

menerapkan, yakni menganalisis, mengevaluasi, dan membuat.¹⁷

Oleh karena itu pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam menganalisa sesuatu, sehingga dapat menjelaskan dengan bahasa sendiri.

b. Unsur-unsur pemahaman

Pemahaman didefinisikan sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan stimuli ke dalam gambar yang berarti dan masuk akal mengenai dunia. Proses ini dapat dijelaskan sebagai “bagaimana kita melihat dunia disekeliling kita.” Dua individu mungkin menerima stimuli yang sama dalam kondisi nyata yang sama, tetapi bagaimana setiap orang mengenal, memilih, mengatur, dan menafsirkannya merupakan proses yang sangat individual berdasarkan kebutuhan, nilai-nilai, dan harapan setiap orang itu sendiri. Pengaruh yang diberikan setiap variabel ini terhadap proses memperoleh pemahaman, dan hubungannya dengan pemasaran.¹⁸

Pemahaman merupakan sebuah proses yang kompleks, yang terdiri dari proses penginderaan, dan pengorganisasian pengalaman individu terhadap objek yang

¹⁷*Ibid.*, hlm. 60.

¹⁸Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku konsumen* (Jakarta: PT. Indeks, 2004), hlm. 137.

dipahaminya. Oleh sebab itu terjadinya pemahaman dipengaruhi oleh beberapa unsur antara lain:

- a) Menurut Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk dalam bukunya, Objek yang dipengaruhi; objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsikan sebuah objek, dapat juga datang dari dalam diri individu yang bersangkutan langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja.¹⁹
- b) Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya pemahaman dipengaruhi oleh unsur-unsurnya salah satunya adalah Perhatian; untuk menyadari atau mengadakan pemahaman di perlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu proses dalam rangka untuk mengadakan pemahaman. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.²⁰
- c) Kognisi; aspek kognisi menyangkut komponen pengetahuan, pandangan, pengharapan cara berpikir mendapatkan pengetahuan, dan pengalaman masa lalu

¹⁹Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku konsumen*, (Jakarta: PT. Indeks, 2004), hlm. 137.

²⁰Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).hlm.52

serta segala sesuatu yang di peroleh dari hasil pikiran individu pelaku pemahaman.

- d) Afeksi; aspek afeksi menyangkut komponen perasaan dan keadaanemosi individu terhadap objek tertentu serta segala sesuatu yang menyangkut evaluasi baik buruk berdasarkan faktor emosional seseorang.

Pemahaman bersifat tidak statis melainkan berubah-ubah atau dengan perkataan lain sifatnya relatif atau tidak absolut, tergantung pada pendapat seseorang, sehingga akan menghasilkan suatu gambaran unik tentang kenyataan yang barang kali sangat berbeda darikenyataannya. Oleh karena itu, pemahaman merupakan proses kognitif kompleks yang menghasilkan gambaran dunia yang unik, yang mungkin agak berbeda dengan realita.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

Menurut David Krech dan Richard S. Crutfield sebagaimana dikutip oleh Jaluddin Rakhmat dalam bukunya yang berjudul psikologi komunikasi, bahwa pemahaman di pengaruhi oleh faktor-faktor fungsional dan faktor-faktor struktural.²¹

²¹*Ibid*, hlm. 51

a) Faktor-faktor Fungsional

Faktor-faktor fungsional juga disebut faktor personal atau perseptor, karena merupakan pengaruh-pengaruh dalam individu yang mengadakan pemahaman seperti kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal yang lainnya yang termasuk sebagai objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.

b) Faktor-faktor Struktural

Faktor yang bersifat struktur yaitu setiap memahami sesuatu, maka akan memahami sebagian suatu keseluruhan. Apabila ingin memahami suatu peristiwa, seseorang tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah tetapi harus memdorongnya dalam hubungan keseluruhan.²²Jadi individu-individu mungkin memandang satu benda yang sama dengan cara yang berbeda. Setiap sudut pandang pelaku pemahaman (perceiver), atau persepsiseseorang dalam objeknya atau target yang dipahami atau dalam konteks situasi dimana pemahaman itu dilakukan akan dapat mempengaruhi terbentuknya suatu pemahaman secara keseluruhan. Artinya pemahaman tersebut dilihat dari berbagai sudut pandang yang lainguna melihat hubungannya.

²²*Ibid*, hlm. 55.

d. Kekeliruan dan Kegagalan Pemahaman

Salah satu penyebabnya adalah asumsi atau pengharapan kita. Kita memahami sesuatu atau seseorang sesuai dengan pengharapan kita. Beberapa bentuk kekeliruan dan kegagalan pemahaman tersebut adalah sebagai berikut.²³

- a) Kesalahan Atribusi adalah proses internal dalam diri kita untuk memahami penyebab perilaku orang lain. Dalam usaha mengetahui orang lain, kita menggunakan beberapa sumber informasi.
- b) Efek Halo adalah merujuk pada fakta bahwa begitu kita membentuk suatu kesan menyeluruh mengenai seseorang, kesan yang menyeluruh ini cenderung menimbulkan efek yang kuat atas penilaian kita akan sifat-sifatnya yang spesifik
- c) Stereotip adalah kesulitan komunikasi akan muncul dari yakni menggeneralisasikan orang-orang berdasarkan sedikit informasi dan membentuk asumsi mengenai mereka berdasarkan keanggotaan mereka dalam suatu kelompok.
- d) Prasangka adalah suatu kekeliruan persepsi terhadap orang yang berbeda adalah prasangka, suatu konsep yang sangat dekat dengan stereotip. Beberapa pakar cenderung

²³*Ibid.*, hlm. 211-226.

menganggap bahwa stereotip itu identik dengan prasangka.

- e) Gegar Budaya adalah suatu bentuk ketidakmampuan menyesuaikan diri yang merupakan suatu reaksi terhadap upaya sementara yang gagal untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan orang-orang baru.

2. Pengertian Masyarakat Muslim

a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah kumpulan dari manusia yang antara satu dan lainnya salingterkait oleh sistem nilai, adat istiadat, ritus-ritus serta hukum-hukum tertentu bersama-sama berada dalam suatu iklim dan bahan makananyang sama²⁴

Selanjutnya menurut pengertian lain dapat dilihat pendapatLintonsebagaimana dikutip Sidi Gazalba sebagai berikut:

Masyarakat adalah kelompok manusia yang tetap cukup lama hidup dan bekerja bersama sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya sebagai kesatuan sosial yang mempunyai batas-batas tertentu.²⁵

²⁴Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 233.

²⁵Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi dan Sosilogis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm.9.

b. Pengertian Masyarakat Muslim

Masyarakat Muslim adalah masyarakat terbuka yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan secara universal, tanpa memandang asal usul suku bangsa dan perbedaan agama.²⁶ Masyarakat Muslim merupakan kelompok manusia yang bekerja sama dan hidup bersama berdasarkan prinsip Al Qur'an dan Al-Hadist dalam kehidupannya.²⁷

QS Az-Zumar [39]: 53)

﴿ قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۗ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ۝ ﴾

Artinya :Katakanlah (Muhammad), wahai Hamba-hamba-Ku yang telah melampaui batas, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah akan mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun Maha Penyayang. (QS az Zumar [39]: 53).²⁸

Masyarakat dalam pandangan Islam merupakan sarana untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam yang menyangkut kehidupan bersama. Karena itulah masyarakat harus menjadi dasar kerangka kehidupan duniawi bagi kesatuan dan kerja sama umat menuju adanya suatu pertumbuhan manusia yang

²⁶ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam*. (Bandung: Mizan. 1986), hlm. 72.

²⁷ Sidi Gazalba, Op.Cit, hlm. 126.

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta, 2019), hlm. 677.

mewujudkan persamaan dan keadilan.²⁹Bukanlah disebut masyarakat Islam apabila selalu diliputi perasaan dendam, yang muncul akibat kezaliman sosial dan perlakuan buruk sebagian orang terhadap sebagian yang lainnya. Bentuk interaksi seperti ini tidak diakui keberadaannya dalam Islam.³⁰

3. Riba

a. Pengertian riba

Menurut kamus Bahasa Arab, riba berasal dari kata:

رَبَا- يَرْبُو- رَبَاء- وَرَبُوا yang artinya bertambah, memelihara dan membesarkan anak ; mendidik ; menternakkan.³¹

Menurut bahasa, riba memiliki beberapa pengertian yaitu:

- a) Bertambah (زيادة), karena salah satu perbuatan riba adalah meminta tambahan dari sesuatu yang dihutangkan.
- b) Berkembang, berbunga, (المزهرة), karena salah satu perbuatan riba adalah membungakan harta uang atau yang lainnya yang dipinjamkan kepada orang lain.
- c) Berlebihan atau menggelembung³²

Sedangkan menurut istilah ahli fiqh, yang dimaksud dengan riba adalah:

²⁹Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm.159-160.

³⁰ Al-Qardhawy, *Masyarakat Berbasis Syariat Islam. Aqidah, Ibadah, Akhlaq*, (Solo: Era Intermedia. 2003), hlm.139.

³¹Abu Khalid, *Kamus Arab Al-Huda*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2015), hlm. 113.

³²Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2011), hlm.57.

- a) Menurut Al-Mali akad yang terjadi atas pertukaran barang tertentu yang tidak diketahui pertimbangannya menurut ukuran syara', ketika berakad atau dengan mengakhirkan tukaran kedua belah pihak atau salah satunya.
- b) Menurut Abdurrahman Al-jaiziri, yang dimaksud dengan riba ialah akad yang terjadi dengan penukaran tertentu, tidak diketahui sama atau tidak menurut aturan syara' atau terlambat salah satunya.
- c) Syaikh Muhammad Abduh berpendapat bahwa yang dimaksud dengan riba ialah penambahan-penambahan yang di isyaratkan oleh orang yang memiliki harta kepada orang yang meminjam hartanya (uangnya), karna pengunduran janji pembayaran oleh peminjam dari waktu yang telah ditentukan.³³

Kata riba dalam Surat Ali Imran Ayat 130

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا
مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah

³³*Ibid*, hlm. 58

supaya kamu mendapat keberuntungan. (Q.S. 3 Ali Imran: 130).³⁴

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa ada orang-orang yang berjual beli dengan kredit (dengan bayaran berjangka waktu). Apabila telah tiba waktu pembayaran, tetapi tidak membayar, bertambahlah bunganya, dan ditambah pula jangka waktu pembayarannya. Maka turunlah ayat tersebut diatas (Q.S. 3 Ali Imran: 130) sebagai larangan atas perbuatan seperti itu.

Diriwayatkan oleh al-Faryabi yang bersumber dari Mujahid.³⁵

Dari pengertian mengenai Riba diatas dapat disimpulkan bahwasanya Riba adalah tambahan dari hasil pertukaran barang dan jual beli yang menimbulkan kecurangan dalam bertransaksi yang dapat merugikan salah satu pihak.

b. Jenis-jenis riba

Riba bisa diklarifikasikan menjadi 3. Riba Al-Fadhl, Riba Al-Yadd, dan Riba An-Nasi'ah sebagai berikut:³⁶

a) Riba *Fadhl*

³⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta, 2019), hlm. 89.

³⁵ Asbabun Nuzul, *Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al-Qur'an Edisi Kedua*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro 2004), hlm. 117.

³⁶ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: AMZAH 2010), hlm. 217.

Adalah tambahan pada salah satu dua ganti kepada yang lain ketika terjadi tukar menukar sesuatu yang sama secara tunai.

b) Riba Al-Yadd

Adalah jual beli dengan mengakhirkan penyerahan kedua barang ganti atau salah satunya tanpa menyebutkan waktu..

c) Riba An-Nasi'ah

Adalah jual beli dengan mengakhirkan tempo pembayaran.

Riba jenis inilah yang terkenal di zaman jahiliyyah.

4. Bunga Bank

a. Pengertian Bunga

Menurut kamus bahasa Indonesia pengertian Bunga adalah pendapatan atas setiap investasi modal.³⁷ Secara bahasa, bunga sebagai terjemahan dari kata *interest*. Secara istilah diungkapkan bahwa “*interest is a charge for a financial loan, usually a percentage of the amount loaned*”. Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang, yang biasanya dinyatakan dengan presentase dari uang yang dipinjamkan. Pendapat lain menyatakan “*interest* yaitu sejumlah uang yang dibayar atau dikalkulasi untuk penggunaan modal. Jumlah tersebut misalnya dinyatakan dengan satu tingkat atau prosentase modal yang

³⁷Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2019), hlm. 60.

bersangkut paut dengan itu yang sekarang sering dikenal dengan suku bunga modal“.³⁸

Bunga adalah sejumlah uang yang diterima sipemberi pinjaman (kreditur), atas uang yang dipinjamkan. Besarnya bunga dinyatakan dalam presentase tahunan dari jumlah nominal yang dipinjamkan. Jadi bunga adalah harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya. Bunga merupakan salah satu variable dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karna dampaknya sangat luas. Bunga mempengaruhi secara langsung kehidupan masyarakat keseharian dan mempunyai dampak penting terhadap kesehatan perekonomian mulai dari segi konsumsi, kredit, obligasi, serta tabungan.³⁹

Bunga adalah tambahan yang dikenakan untuk transaksi pinjaman uang (al-qard) yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan/hasil pokok tersebut berdasarkan tempo waktu dan diperhitungkan secara pasti dimuka berdasarkan persentase.⁴⁰

³⁸Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, cet. I (Yogyakarta: UII Pres, 2000), hlm. 146-147.

³⁹Lestari Ambarini, *Ekonomi Moneter*, (Bogor: IN MEDIA, 2015), hlm. 163.

⁴⁰Wirnya Ningsih, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 35-36.

Dari segi arti kata bunga dapat diartikan suatu tambahan dalam bentuk persentase atau nominal tertentu yang ditetapkan di muka atas jumlah yang telah dipinjam atau ditempatkan.⁴¹

Oleh karena itu bunga dapat disimpulkan merupakan transaksi tambahan yang dikenakan hasil dari pinjaman yang harus dibayar tanpa mempertimbangkan pemanfaatan atau hasil pokok berdasarkan tempo waktu yang telah ditetapkan.

b. Jenis-jenis Bunga

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan bank kepada nasabahnya yaitu bunga simpanan dan bunga pinjaman sebagai berikut:⁴²

a) Bunga Simpanan

Bunga simpanan adalah bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank.

b) Bunga Pinjaman

Bunga pinjaman adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank.

5. Perbedaan Riba dan Bunga Bank

Ada yang membedakan antara riba dan rente (bunga) seperti Mohammad Hatta. Mantan Wakil Presiden RI, sebagaimana

⁴¹Muhammad Sholahuddin, *KamusIstilah Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 28.

⁴²Lestari Ambarini Op. Cit, hlm.166-167.

dikutip oleh Masjfuk Zuhdi, menerangkan bahwa riba adalah untuk pinjaman yang bersifat konsumtif, sedangkan rente adalah untuk pinjaman yang Ada yang membedakan antara riba dan rente (bunga) seperti Mohammad Hatta. Mantan Wakil Presiden RI, sebagaimana dikutip oleh Masjfuk Zuhdi, menerangkan bahwa riba adalah untuk pinjaman yang bersifat konsumtif, sedangkan rente adalah untuk pinjaman yang.⁴³

6. Dasar Hukum Larangan Riba/Bunga

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa secara bahasa riba berarti *az ziyadah* (tumbuh subur, tambahan), seperti terdapat dalam surah al-Hajj ayat 5 yang artinya: *“Kemudian apabila telah Kami turunkan air atasnya, hiduplah bumi itu dan subur dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.”*⁴⁴

7. Perbankan Syariah

Secara umum dunia perbankan ada di Indonesia berdasarkan demokrasiekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian, baik perkara maupun pelaksanaannya dalam menjalankan fungsinya sebagai Perbankan.⁴⁵

Bank Syariah adalah bank yang telah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yakni dengan tata cara dan

⁴³ Masjfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah*, cet VIII (Jakarta: Surya Grafindo, 1998), h,103.

⁴⁴ Yayasan Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: DEPAG RI, 1978, hlm. 512.

⁴⁵ Nofinawati, “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia” *Jurnal Ilmiah Syariah (JURIS)*, Vol.14 No.2, (Juli-Desember 2015), hlm.169

operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam.⁴⁶ Fungsi utama Perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup masyarakat banyak.

Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah dan UUS juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah dan UUS juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).⁴⁷

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya tidak membebankan bunga ataupun tidak membebankan bunga kepada nasabah. Perbankan syariah sering disebut juga Bank Islam yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam atau

⁴⁶Ferri Alfadri, "The Comparison Of Sharia Banking Performance In Indonesia And Malaysia Reviewing From Maqashid Sharia Index" Jurnal Manajemen Keuangan Syariah, Vol.6 No.1, (Juni 2022) hlm. 65

⁴⁷<https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>. Di akses pada 3 desember 2022 pukul. 13.00 WIB.

syariat. Karena berdasarkan hukum maka perbankan syariah tidak mengenal adanya bunga pinjaman, karena bunga pinjaman dianggap riba dan berdosa. Dalam perbankan syariah yang dikenal adalah sistem bagi hasil atau nisbah yang prosesnya sama-sama diketahui dan disetujui oleh bank dan pihak nasabah.⁴⁸

Hal tersebut dipertegas dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah Ayat 279 yang berbunyi:⁴⁹

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ^ط وَإِنْ تَبَتُّمْ فَلَكُمْ
رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya:

Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).⁵⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi manusia yang tidak meninggalkan riba. Mereka yang suka menukar uang dengan uang merupakan pemakan riba dan telah dimaklumkan perang oleh Allah dan Rasul-Nya. Kegiatan menukar uang dengan uang disini diartikan seperti seseorang pembeli membeli uang dari pedagang uang. Lalu si pedagang uang menjualnya dengan senilai uang itu sendiri ditambah dengan keuntungan uang yang seharusnya diberikan

⁴⁸Nofinawati, Ferri Alfadri, dkk, "The Effect Of Profitability Ratios On Financial Distress In Islamic Commercial Banks In Indonesia" Jurnal Sharia Of Banking, (2020) hlm.14

⁴⁹Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (Juz 1-10),. *Op.Cithal.* 62

⁵⁰Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan nya, (Jakarta, 2019), hlm. 62.

oleh pembeli. Jika ada pemimpin yang adil, para pelaku riba disuruh untuk bertaubat. Apabila sisa tersebut tidak jadi diambil melainkan haya harta pokok dari praktek riba tersebut, maka tidak ada dosa bagi orang yang bertaubat dan meninggalkn sisa riba.⁵¹

8. Bank Konvensional

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, konvensional berarti menurut apa yang sudah menjadi kebiasaan. Dengan demikian bank konvensional adalah yang operasionalnya menerapkan metode bunga.karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu yang menjadi kebiasaan.⁵²

Bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil.⁵³

Maka dapat disimpulkan bahwasanya bank konvensional merupakan bank yang sistem operasionalnya menerapkan sistem bunga.

9. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank syariah dan bank konvensional memiliki perbedaan antara lain dalam bunga, pembagian keuntungan

⁵¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Hlm. 726.

⁵²Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani press, 2001), hlm. 168.

⁵³Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 21.

maupun resiko kerugian, keuntungan berfluktuasi, mengandung unsur jual beli perdagangan, memberikan keuntungan sosio-ekonomis, seluruh transaksi halal dan menghindari kegiatan spekulasi mata uang. Prinsip paling fundamental dalam bank syariah adalah bebas dari bunga, oleh karena itu bank syariah menggantikan dengan pola bagi hasil.⁵⁴

Perbankan syariah yang menerapkan pola pembiayaan usaha dengan prinsip bagi hasil sebagai salah satu pokok dalam kegiatan perbankan syariah akan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada masing-masing pihak, baik bank maupun debiturnya sehingga dalam menjalankan kegiatannya semua pihak pada hakikatnya akan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan akan memperkecil kemungkinan resiko yang terjadinya kegagalan usaha. Pada bank syariah, hubungan antara deposan dengan bank, maupun hubungan antara bank dengan nasabah peminjam adalah hubungan mitra usaha, karena itu keuntungan yang diperoleh dibagi bersama sesuai profesi keikutsertaan sebagai mitra. Pendapatan Bank syariah bersumber dari pendapatan bagi hasil yang diterimanya dari nasabah peminjam (mudharib) pendapatan bagi hasil yang diterima dari mudharib ini didasarkan pada persentase dari keuntungan real yang diperoleh pengusaha sedangkan di bank

⁵⁴Kasmir, *Op. Cit*, hlm. 15

konvensional menetapkan pendapat Bank berdasarkan presentase bunga tetap dari dana yang dipinjamkan. Karena itu pendapatan yang diterima bank syariah berfluktuasi sesuai fluktuasi pendapatn real pengusaha.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian yang diteliti, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pemahaman masyarakat muslim dusun Aek Botik kec Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara terhadap riba dan bunga bank konvensional.

Tabel 2.I
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Muflih (Program Studi Keuangan Syariah Politeknik Negeri Bandung)	Rekonstruksi Pemahaman Terhadap Konsep Riba Pada Transaksi Perbankan Konvensional	Riba dalam perbankan konvensional terjadi karena adanya pelanggaran terhadap sistem şarf. Pelanggaran tersebut terindikasi dari tidak terpenuhinya dua prinsip utama şarf, yakni prinsip pembayaran tunai harta ribawī (yad bi yad) dan prinsip pertukaran antarbahan ribawī yang sama kuantitas dan kualitasnya (sawā' bi sawā')
2.	Annisa Eka Rahayu dan Nunung	Telaah Kritis Pemikiran	Pemahaman masyarakat Muslim

	Nurhayati (Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana Universitas Islam Bandung)	Abdul Mannan Tentang Riba Dan Bunga Bank	terhadap riba dan bunga bank sangatlah beragam. Di satu sisi, masyarakat berasumsi bahwa bunga bank itu haram, namun di sisi lain ada yang berasumsi bahwa bunga bank wajib dibayarkan. riba dan bunga bank merupakan dua dimensi yang sifatnya sama, namun adapun yang memakai alasan bahwa bunga itu bukan riba
3	Dr. H. Saifullah Abdusshamad, Lc. MA.(Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah I Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin- Indonesia)	Pandangan Islam Terhadap Riba	Riba merupakan sebagian dari kegiatan ekonomi yang telah berkembang sejak zaman jahiliyah hingga sekarang. Sistem pinjam meminjam yang berlandaskan bunga ini sangat menguntungkan kaum pemilik modal dan disisi lain telah menjerumuskan kaum dhufa pada kemelaratan.
4	Didi Suardi (Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village Tangerang, Banten, Indonesia)	Pandangan riba dan bunga; perspektif lintas agama dan perbedaannya dengan sistem bagi hasil dalam ekonomi islam	Riba" berdasarkan pandangan lintas agama yang diterapkan pada sistem bunga bank konvensional dan sistem bagi hasil dalam ekonomi Islam, mengetahui kerangka teori apa yang digunakan dalam kedua sistem dan perbedaan dalam aplikasi antara bunga bank konvensional.
5	Nur Haida, Gama Pratama, Toto	Pengaruh Pemahaman	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

	Sukarnoto , Widiawati (IAI Bunga Bangsa Cirebon)	Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah	variabel pemahaman masyarakat tentang riba berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi masyarakat di bank syariah
6	Hisam Ahyani, dkk (Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Al Azhar Banjar, Jawa Barat)	Dialog Pemikiran Tentang Riba, Bunga Bank dan Bagi Hasil Dikalangan Ulama	Dampak Bunga Bank (Riba) terhadap Perekonomian Negara diantaranyaberdampak dari terhadap beberapa sector diantaranya Dampak Ekonomi, Semakin tinggi suku bunga, semakin tinggi pula harga yang akan ditetapkan pada suatu barang. Dampak Sosial Kemasyarakatan, dampak sosial masyarakat terkait Riba dalam hal pendapatan yang didapatkan secara tidak adil.
7	Dimas Bayu, dkk (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	Analisis Pemahaman Bunga Bank Dan Sistem Bagi Hasil Di Pusat Pasar KotaMedan	Bunga Bank adalah balas jasa untuk tidak menahan atas balas jasa atas patisipasi uang dalam bentuk likuid selama jangka waktu tertentu
8	Syamsul Effendi ,(Universitas Islam Sumatera Utara)	Riba Dan Dampaknya Dalam Masyarakat Dan Ekonomi	Riba menurut pengertian bahasa berarti tambahan (az- ziyadah), berkembang, (an- numuw), meningkat (alirtifa) dan membesar (al-uluw). Dengan kata lain, riba adalah penambahan, perkembangan, peningkatan,dan

			pembesaran atas pinjaman pokok yang diterima pemberi pinjaman dari peminjam sebagai imbalan karena menanggihkan atau berpisah dari sebagian modalnya selama periode waktu tertentu.
9	Moh. Syifa'ul Hisan,(Fakultas Syariah IAIN Jember)	Riba Dan Bunga Dalam Kontrak Syariah	Praktik riba sebenarnya sudah berjalan cukup lama bahkan sebelum Islam muncul. Terbukti Al-Qur`an secara langsung telah menegur dan bahkan melarang praktik tersebut. Al-Qur`an memang tidak secara langsung mengharamkan riba, namun larangan tersebut terjadi dengan cara bertahap hingga empat kali.
10	Wasilul Chair,(Universitas Madura (UNIRA)	Riba Dalam Perspektif Islam Dan Sejarah	Dalam bingkai ajaran Islam, aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk dikembangkan memiliki beberapa kaidah dan etika atau moralitas dalam syariat Islam. Allah telah menurunkan rizki ke dunia ini untuk dimanfaatkan oleh manusia dengan cara yang telah dihalalkan oleh Allah dan bersih dari segala

			perbuatan yang mengandung riba.
11	Achmad Saeful dan Sulastri, (Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani, Tangerang)	Riba Dan Bunga Bank Dalam Perspektif Islam	bunga bank yang dipraktikkan dengan tidak mengambil keuntungan yang berlipat ganda, maka hal itu dibolehkan oleh sebagian ulama dan tidak termasuk dalam kategori riba. Sedangkan bunga bank yang dipraktikkan untuk mengambil keuntungan yang berlipat ganda, maka hal itu tidak diperbolehkan karena hal itu sama seperti riba.
12	Veri Mei Hafnizal,(Universitas Muhammadiyah Aceh)	Bunga Bank (Riba) Dalam Pandangan Hukum Islam	Istilah bunga memang tidak disebutkan dalam Al-Qur'an, akan tetapi praktik yang serupa dengan itu disebut dengan Riba, jika dilihat dari sejarah yang ada sudah jelas Riba bukan hanya diharamkan dalam Islam, tetapi juga semua agama samawi seperti yahudi dan nasrani telah melarang praktik riba tersebut
13	H. Syahrul, (Dosen UIN Alauddin DPK STAI Al-Furqan Makassar)	Analisis Kritis Terhadap Bunga Bank	Bunga dalam term ekonomi konvensional adalah merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada

			nasabah yang membeli atau menjual produknya, Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada nasabah yang memiliki simpanan demikian pula nasabah yang memperoleh pinjaman pada bank.
14	Irawati dan Akramunnas, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar)	Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar	masyarakat mengaku mengetahui riba tetapi masih banyak praktek utang piutang yang dilakukan yang mengandung unsur riba. Masyarakat hanya mengetahui apa itu riba tetapi belum memahami betul yang dimaksud dengan riba sebenarnya.
15	Tisa Ayu Lestianawati Dan Ikhsan Budi Riharjo, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya)	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan Cashless Melalui Aplikasi Ovo	Melihat pesatnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi dimana saja termasuk Indonesia, dan beriringan dengan adanya inovasi (perubahan) yaitu dalam sistem pembayaran. Pada laman website Bank Indonesia, dijelaskan mengenai pengertian sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai untuk melaksanakan

			pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.
--	--	--	--

Judul penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Pemahaman Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik Kecamatan Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara Terhadap Riba dan Bunga Bank Konvensional dengan Rumusan Masalahnya yang pertama bagaimana pemahaman masyarakat muslim dusun aek botik tentang riba dan bunga bank konvensional, kemudian dampak apa saja yang ditimbulkan oleh riba dan bunga bank konvensional terhadap ekonomi Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik, kemudian jenis metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan:

1. Muhammad Muflih (Program Studi Keuangan Syariah Politeknik Negeri Bandung) dengan judul Rekonstruksi Pemahaman Terhadap Konsep Riba Pada Transaksi Perbankan Konvensional yaitu sumber data yang digunakan Muhammad Muflih adalah buku-buku ekonomi Islam dan fikih. Buku-buku ekonomi Islam digunakan untuk mengidentifikasi pendapat para ahli ekonomi Islam modern tentang riba. Sedangkan peneliti yang akan gunakan Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Aek Botik Kec. Pahae Jae kabupaten Tapanuli Utara.

2. Annisa Eka Rahayu dan Nunung Nurhayati (Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana Universitas Islam Bandung) dengan judul penelitian Telaah Kritis Pemikiran Abdul Mannan Tentang Riba Dan Bunga Bankperbedaanya yaitu metode yang digunakan oleh Annisa Eka Rahayu dan Nunung Nurhayati menggunakan metode pendekatan yuridis normatif sedangkan yang akan digunakan peneliti adalah metode deskriptif.
3. Dr. H. Saifullah Abdusshamad, Lc. MA.(Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah I Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin-Indonesia) dengan judul penelitian pandangan islam terhadap riba, perbedaan yang ada yaitu di penelitian Dr. H. Saifullah Abdusshamad, Lc. Objek penelitian adalah agama sedangkan objek peneliti adalah masyarakat muslim.
4. Didi Suardi (Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village Tangerang, Banten, Indonesia) dengan judul penelitian Pandangan riba dan bunga; perspektif lintas agama dan perbedaannya dengan sistem bagi hasil dalam ekonomi islam, perbedaan yang ada yaitu metode penelitian yang digunsksn Didi Suardi adalah metode deskriptif analitis, sedangkan yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif.
5. Nur Haida, Gama Pratama, Toto Sukarnoto , Widiawati (IAI Bunga Bangsa Cirebon) dengan judul penelitian Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah, perbedaan yang ada yaitu metode yang digunakan Nurhaida

dkk, adalah menggunakan metode kuantitatif, sedangkan yang akan peneliti gunakan yaitu metode kualitatif.

6. Hisam Ahyani, dkk (Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Al Azhar Banjar, Jawa Barat) dengan judul Dialog pemikiran Tentang Riba dan Bagi hasil dikalangan, perbedaan yang ada yaitu dalam pembahasan Hisam Ahyani membahas banyak mengenai Norma Riba, dan objek penelitiannya dari kalangan ulama sedangkan dipenelitian yang akan digunakan tidak membahas mengenai Norma Riba dan objek penelitiannya terhadap masyarakat.
7. Dimas Bayu, dkk (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) dengan judul Analisis Pemahaman Bunga Bank dan sistem bagi hasil dipusat pasar medan perbedaan yang ada yaitu Dimas dkk, Objek penelitiannya di pusat Pasar kota medan sedangkan yang akan peneliti gunakan meneliti di Desa setia Dusun Aek Botik Kec. Pahae jae Kabupaten Tapanuli Utara.
8. Syamsul Effendi ,(Universitas Islam Sumatera Utara) dengan judul Riba dan dampaknya dalam masyarakat dan ekonomi perbedaan yang ada yaitu Syamsul Effendi mempunyai Metode penulisan sedangkan yang akan peneliti gunakan menggunakan Metode penelitian.
9. Moh. Syifa'ul Hisan,(Fakultas Syariah IAIN Jember) dengan judul riba dan bunga dalam kontrak syariah perbedaan yang ada yaitu Moh. Syifa'ul Hisan mengulas pandangan para ulamaterhadap isu bunga bank dalam kontrak Syariah sedangkan yang akan peneliti gunakan

membahas mengenai pemahaman tentang Riba dan Bunga Bank dari buku-buku serta jurnal dan skripsi.

10. Wasilul Chair, (Universitas Madura (UNIRA) dengan judul Riba Dalam Perspektif Islam Dan Sejarah perbedaan yang ada yaitu Wasilul Chair membahas sejarah Riba secara menyeluruh sedangkan penelitian yang digunakan membahas tentang pemahaman masyarakat mengenai Riba dan Bunga.
11. Achmad Saeful dan Sulastri, (Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani, Tangerang) dengan judul Riba Dan Bunga Bank Dalam Perspektif Islam sedangkan perbedaan yang ada yaitu Achmad Saeful dan Sulastri melakukan sumber data primer yang merujuk pada karya karya para ahli yang berbicara mengenai riba dan bunga sedangkan sumber data primer yang peneliti lakukan merujuk pada hasil wawancara di dusun Aek Botik kecamatan pahae jae kabupaten tapanuli utara.
12. Veri Mei Hafnizal, (Universitas Muhammadiyah Aceh) dengan penelitian yang digunakan yaitu sama-samamembahas mengenai Bunga Bank dan Riba, sedangkan perbedaan yang ada yaitu veri Mei Hafnizal menggunakan sumber data sekunder sedangkan yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sekunder.
13. H. Syahrul, (Dosen UIN Alauddin DPK STAI Al-Furqan Makassar) dengan judul Analisis Kritis Terhadap Bunga Bank perbedaanya yaitu H. Syahrul menerapkan Analisis sedangkan yang peneliti terapkan adalah tentang pemahaman.

14. Irawati dan Akramunnas, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar) dengan judul pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap perilaku utang piutang di kecamatan anreapi polewali mandar perbedaan yang ada Irawati dan Akramunnas membahas mengenai Utang piutang sedangkan yang peneliti bahas fokus ke pemahaman.
15. Tisa Ayu Lestianawati Dan Ikhsan Budi Riharjo, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya) dengan judul pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba dan pengetahuan produk terhadap minat penggunaan cashless melalui aplikasi ovo Perbedaan yang ada yaitu Tisa Ayu Lestianawati Dan Ikhsan Budi Riharjo, menggunakan Metode Kuantitatif sedangkan yang peneliti gunakan adalah Metode Kualitatif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah bertempat di Dusun Aek Botik Kec. Pahae Jae kabupaten Tapanuli Utara. Dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan Januari 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengalami fenomena atau gejala-gejala yang ada di lapangan. Dimana hasil penelitian berdasarkan hasil dari lapangan serta menganalisisnya dengan logika ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana penelitian ini tidak mengadakan perhitungan. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif agar mengetahui dan memahami Untuk mengetahui Bagaimana Pemahaman

⁵⁵Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6-7.

masyarakat muslim dusun Aek Botik tentang Riba dan Bunga Bank Konvensional.

C. Subjek penelitian

Yang dimaksud dengan Subjek penelitian adalah benda, orang atau tempat untuk mendapatkan data terhadap variabel yang dipermasalahkan. dalam suatu penelitian.⁵⁶ Subjek dalam penelitian ini yaitu:

Tabel III.1
Subjek Penelitian

<u>Subjek Penelitian</u>	<u>Jumlah/Orang</u>
Masyarakat Dusun Aek Botik	30

Menurut Sugiyono, jika jumlah subjeknya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika subjeknya lebih besar dari 100 orang, maka diambil 10% sampai 15% dari jumlah subjeknya. dengan pernyataan ini maka peneliti mengambil keseluruhan dari masyarakat dusun Aek Botik yang berjumlah 30 orang yang sesuai dengan fenomena yang terkait dalam pembiayaan.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi. Dalam pengertian bisnis, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.⁵⁷ merupakan serangkaian bukti-bukti maupun fakta-fakta ataupun suatu informasi yang jelas keberadaannya. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 35.

⁵⁷Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jogjakarta: Erlangga, 2017), hlm. 145.

yang dibutuhkan dari lapangan. Dalam penelitian ini ada dua data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. ini berlainan dengan data sekunder, yakni data yang sudah dalam bentuk jadi, seperti data dalam dokumen dan publikasi.⁵⁸ Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti melalui masyarakat dusun Aek Botik.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ini disebut juga dengan data yang tersedia. Data sekunder berupa jurnal, buku, laporan, dan dokumen sebagai data pelengkap dalam penelitian yang dilakukan.⁵⁹ Pengumpulan data yang telah di olah oleh pihak lain yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Pemahaman Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik Kec. Pahae Jae Kab. Tapanuli Utara Terhadap Riba Dan Bunga Bank Konvensional.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden, oleh

⁵⁸Rianto Aldi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Buku Obor, 20 21), hlm. 65.

⁵⁹Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilm, 2013), hlm. 30.

karenannya untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian yaitu sebagai berikut :⁶⁰

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, data itu di kumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih.⁶¹ Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶² Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan. Dan dalam penelitian, metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶³ Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan melakukan observasi di dusun Aek Botik guna untuk mengetahui Bagaimana Pemahaman masyarakat muslim dusun Aek Botik tentang Riba dan Bunga Bank Konvensional dan Dampak apa saja yang ditimbulkan oleh riba dan bunga bank konvensional terhadap ekonomi masyarakat muslim dusun Aek Botik.

⁶⁰Septiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: YOI, 2007), hlm. 35.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 106.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 202..

⁶³Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV Jejak, 2017), hlm. 42.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁶⁴ Teknik pengumpulan informasi atau narasumber dengan cara berdialog atau tanya jawab langsung dengan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar data jadi lebih lengkap. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung. Adapun wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara secara terstruktur dengan masyarakat dusun Aek Botik. Wawancara mulai dilakukan pada bulan Maret 2022.

3. Dokumentasi

Adalah suatu instrumen pengumpulan data, berupa file, foto, rekaman hasil wawancara dan lain-lain, dan dokumentasi dapat dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis berupa buku-buku, notulen, dokumen, catatan harian dan lainnya.⁶⁵ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan pada bulan Maret 2022 adalah dengan menggunakan catatan yang ditulis atau yang dijawab secara langsung oleh masyarakat dusun Aek Botik.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 194.

⁶⁵Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 391.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan melakukan analisis terhadap data dengan metode serta cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Pengolahan data berkaitan dengan teknik analisis data. Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari serta menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Pengumpulan data adalah yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.⁶⁶

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, antara lain yaitu:⁶⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan mempermudah peneliti untuk mencari Kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.⁶⁸ Dengan demikian reduksi data dalam penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti

⁶⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 133.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 10.

⁶⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), hlm. 35.

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mengenai Bagaimana Pemahaman masyarakat muslim dusun Aek Botik tentang Riba dan Bunga Bank Konvensional dan Dampak apa saja yang ditimbulkan oleh riba dan bunga bank konvensional terhadap ekonomi masyarakat muslim dusun Aek Botik.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun hubungan antar kategori. Dengan demikian penyajian data dalam penelitian ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁶⁹

3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman atau data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama dilakukan penarikan kesimpulan sementara namun seiring dengan bertambahnya data dilakukan verifikasi data dengan kembali mencari data yang telah ada.⁷⁰

Kesimpulan dalam penelitian ini yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa

⁶⁹Boedi Abdullah and Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 222.

⁷⁰Wardani, *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar Dan Analisa Data Dalam Prespektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm.70.

deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷¹ Seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dilakukan orang dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu untuk menganalisa data dan informasi dengan menggunakan minimal dua metode. Jika informasi atau data dari wawancara yang berhasil didapatkan perlu diuji kebenarannya dengan observasi. Kegiatan triangulasi metode terdiri atas pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil

⁷¹Endang Widi Winani, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 184.

penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, Jika di awal peneliti melakukan dengan metode wawancara untuk tahap selanjutnya peneliti melakukan dengan metode pengamatan langsung.⁷²

⁷²ABD. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*,(Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 22.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dusun Aek Botik

1. Sejarah Dusun Aek Botik

Dusun Aek botik merupakan dusun yang berada di Desa Setia yang hampir seluruh masyarakatnya bermayoritas Islam, Dusun Aek Botik terletak di Desa Setia Kecamatan Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara yang berjarak \pm 1 Km dari ibu kota Kecamatan dengan rincian sebagai berikut:

a. Batas wilayah

- 1) Batas Sebelah utara berbatasan dengan Desa Nahornop Marsada Kecamatan Pahae Jae.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Suka Maju Kecamatan Pahae Jae
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Janji Nauli Kecamatan Purba Tua
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Simangumban Kecamatan Pangaribuan

b. Luas Wilayah

- 1) Persawahan : 112 Ha
- 2) Permukiman : 54 Ha
- 3) Pendidikan : 0,5 Ha
- 4) Pekebunan/hutan rakyat : 1411

5) Hutan rimba : 1.816 Ha

c. Topografi dan Jenis Tanah

- 1) Berada dipegunungan dengan topografi berbukit-bukit dengan kemiringan rata-rata 30 derajat
- 2) Kelembaban rata-rata 20 serta arah hujan cukup tinggi mencapai 3000- 3500 mm/tahun.
- 3) Berada pada ketinggian rata-rata 2500 dpl. Jenis tanah yang pada dasarnya berbatu.

d. Sarana dan prasarana

- 1) Masjid : 1 Unit
- 2) Pos Kamling : 1 Unit
- 3) SLTP/MTs : 1 Unit
- 4) Jalan : 1. 500 m
- 5) Tempat pemakaman umum : 1,5 Ha
- 6) Bangunan Irigasi : 1 Unit
- 7) Jembatan : 1 unit
- 8) Kantor puskesmas : 1 uni

2. Karakteristik Masyarakat Dusun Aek Botik

Pada dasarnya setiap masyarakat memiliki karakteristik yang dapat dilakukan dengan melakukan penggolongan. Hal ini Berguna bagi peneliti dalam menentukan analisa pembahasan dan mendeskripsikan data data yang dikumpulkan dilapangan penelitian. Untuk mengetahui

bagaimana profil penduduk Dusun Aek Botik dapat dilihat dari Tabel berikut:

Tabel IV.1
Data penduduk Dusun Aek Botik

No	Usia/Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-14 (remaja)	94	117	211
2	15- 49 (sangat produktif)	182	231	413
3	50-64 (produktif)	61	73	135
4	>-65 (lanjut usia)	29	42	71
Jumlah		366	463	830

Sumber: kantor kepala Desa

Dari data pada Tabel II diatas dapat dilihat bahwa Masyarakat Dusun Aek Botik berjumlah 830 jiwa. Jika dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah 366 jiwa. Dan perempuan berjumlah 463 jiwa. Dapat dilihat bahwa masyarakat pada usia sangat produktif paling banyak dibanding usia lain yang berjumlah 182 jiwa laki-laki dan 231 jiwa perempuan. Dan jumlah paling sedikit ada pada kategori usia lanjut yang berjumlah 29 jiwa laki-laki dan 42 jiwa perempuan.

Tabel IV.2
Jenis pekerjaan Masyarakat Dusun Aek Botik

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Petani	246 Orang
2	Pns	63 Orang
3	Buruh	183 Orang
4	Swasta	124 Orang
5	Dan lain-lain	214 Orang
Jumlah		830 Orang

Sumber : Kantor Kepala Desa

3. Pengelompokan Masyarakat yang dijadikan Informan

Adapun pengelompokan masyarakat Dusun Aek Botik yang dijadikan Informan dapat dilihat dari jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Berikut hasil pengelompokan masyarakat yang dijadikan sebagai informan pada masyarakat Dusun Aek Botik:

a. Jenis kelamin

Karakteristik yang dijadikan sebagai informan penelitian di Masyarakat Dusun Aek Botik adalah laki-laki dan perempuan. Dimana jenis kelamin ini dapat menentukan jawaban pernyataan penelitian sebagai bentuk pendekatan peneliti dalam mewawancarai informan penelitian. Tujuannya adalah untuk dapat menelusuri pemahaman dari Informan laki-laki maupun perempuan.

Untuk mengetahui gambaran jenis kelamin informan peneliti dengan jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.3
Karakteristik Informan berdasarkan Jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi(Orang)	Persentaser (%)
Laki-laki	18 Orang	60%
Perempuan	12 Orang	40%
Jumlah	30 Orang	100%

Sumber: Data Identitas Informan Peneliti berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan Tabel IV.3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki yang dijadikan sebagai informan penelitian di Dusun Aek Botik sebanyak 18 orang dengan jumlah persentase 60% dari jumlah keseluruhan informan penelitian. Sedangkan perempuan sebanyak 12 orang dengan jumlah persentase sebesar 40% dari jumlah keseluruhan informan penelitian.

b. Usia

Informan dibagi dalam 5 kelompok yaitu usia 20-29 tahun, 30-39 tahun, 40-49 tahun, 50-59 tahun dan 60-69 tahun.

Tabel IV.4
Karakteristik Informan Berdasarkan Usia

Tingkat usia	Frekuensi(Orang)	Persentasi (%)
20-29 Tahun	8 Orang	26%
30-39 Tahun	9 Orang	30%
40-49 Tahun	8 Orang	26%
50-59 Tahun	2 Orang	6%
60-69 Tahun	3 Orang	10%
Jumlah	30 Orang	100%

Sumber : Data Identitas Informan Penelitian Berdasarkan Usia

Berdasarkan Tabel IV.4 diatas, dapat diketahui bahwa informan yang berusia 20-29 tahun sejumlah 8 orang atau 26% dari jumlah keseluruhan informan penelitian, informan yang berusia 30-

39 tahun sejumlah 9 orang atau 30% dari jumlah keseluruhan, informan yang berusia 40-49 tahun sejumlah 8 orang atau 26% dari jumlah keseluruhan informan penelitian, informan yang berusia 50-59 tahun sejumlah 2 orang atau 6% dari jumlah keseluruhan informan penelitian dan informan yang berusia 60-69 tahun sejumlah 3 orang atau 10% dari jumlah keseluruhan informan penelitian.

c. Pekerjaan

Informan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan ke dalam kelompok yaitu informan yang berstatus sebagai Wiraswasta, informan yang berstatus sebagai Honorer, informan yang berstatus sebagai PNS, informan yang berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga, informan yang berstatus sebagai Perawat, Informan yang berstatus sebagai Mahasiswa dan informan yang berstatus sebagai Petani.

Proporsi pendidikan informan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.5
Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Wiraswasta	8 Orang	26%
Honorer	4 Orang	13%
PNS	1 Orang	3%
Ibu Rumah Tangga	5 Orang	16%
Perawat	1 Orang	3%
Mahasiswa	2 Orang	6%
Petani	9 Orang	30%
Jumlah	30 Orang	100%

Sumber: Data Identitas Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Tabel IV.5 diatas, dapat diketahui bahwa informan yang berstatus sebagai Wiraswasta adalah berjumlah 8 orang atau 26% dari jumlah keseluruhan informan penelitian, informan yang bekerja sebagai Honorer adalah berjumlah 4 orang atau 13% dari jumlah keseluruhan informan penelitian, Informan yang bekerja sebagai PNS adalah berjumlah 1 orang atau 3% dari jumlah keseluruhan informan penelitian, Informan yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga berjumlah 5 Orang atau 16% dari jumlah keseluruhan informan penelitian, Informan yang bekerja sebagai Perawat berjumlah 1 Orang atau 3% dari jumlah keseluruhan informan penelitian, Informan yang berstatus sebagai Mahasiswa berjumlah 2 orang atau 6% dari jumlah keseluruhan informan penelitian dan informan yang berstatus sebagai petani berjumlah 9 orang atau 30% dari jumlah keseluruhan informan penelitian.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pemahaman Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik Terhadap Riba Dan Bunga Bank Konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Amanah Gultom mengatakan bahwa:⁷³

Saya mengetahui riba itu haram, karna ada suatu tambahan didalamnya dan bunga bank itu hanya keuntungan yang di peroleh,

⁷³Wawancara dengan Amanah Gultom Selaku Perangkat Desa dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 16 Januari 2023 Pukul 19:40 WIB.

saya mengetahui riba karna saya pernah mendengar ceramah dari beberapa ustadz bahwa riba itu tambahan dalam suatu pinjaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Naldi Arjausa Lumban Gaol mengatakan bahwa:

Riba sudah lama saya mengetahuinya akan tetapi saya belum paham bentuk dari riba itu seperti apa, dan bunga bank juga sama dengan riba, yang saya ketahui hanya tambahan dalam suatu pinjaman yang sering terjadi didalam transaksi jual beli dan pinjam meminjam di bank.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nausta Siahaan mengatakan bahwa:

Menurut saya riba itu sudah pasti haram, dan bunga bank itu sama dengan riba sama-sama haram, saya mengetahuinya pada saat belajar dibangku sekolah dulu dan sampe saat ini juga saya sering mendengar riba di sosial media bahwa riba itu haram, Karena ada terjadi penambahan keuntungan yang berlebihan dan bunga bank itu keuntungan yang diambil dan dibagi dengan nasabahnya.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Iwanto Panggabean mengatakan bahwa:

Riba dan bunga bank konvensional itu sama-sama haram, dilihat dari pengambilan keuntungannya yang berlebihan makanya dikatakan haram, dan riba sama halnya dengan bunga bank yg membedakannya riba terjadi dimana mana sedangkan bunga bank hanya terjadi di bank.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizal Ritonga mengatakan bahwa:

Menurut saya riba dan bunga bank konvensional itu berbeda riba itu sudah jelas haram hukumnya sedangkan bunga bank

⁷⁴Wawancara dengan Naldi Arjausa Lumban Gaol Selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 6 Januari 2023 Pukul 15:10 WIB.

⁷⁵Wawancara dengan Nausta Siahaan Selaku Ibu Rumah Tangga dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 8 Januari 2023 Pukul 14:20 WIB.

⁷⁶Wawancara dengan Iwanto Panggabean Selaku Guru Honor Madrasah ibtidayyah Negeri Sirihit-Rihit dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 8 Januari 2023 Pukul 14:30 WIB.

konvensional itu hanya keuntungan yang diperoleh dari suatu jasa dan dibagi hasil kepada nasabahnya yang bekerja sama.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Thasanah Siahaan mengatakan bahwa:

Menurut saya riba dan bunga bank konvensional itu haram karena terdapat beberapa keuntungan yang berlebihan dan dapat mempengaruhi masyarakat yang kurang mampu menjadi semakin kesusahan kedepannya.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ali Shafii Sitompul mengatakan bahwa:

Menurut Saya riba dan bunga bank konvensional haram riba adalah sesuatu perbuatan yang tidak baik karena dapat menimbulkan ketidakadilan dalam transaksi yang baik, bunga bank juga juga haram karena mengandung unsur riba atau tambahan dalam suatu pinjaman.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmadi Pasaribu mengatakan bahwa:

Menurut saya riba dan bunga bank konvensional berbeda, riba itu sudah jelas haram hukumnya karena riba itu suatu tambahan yang dilakukan dalam suatu transaksi ekonomi dan terdapat kecurangan didalamnya sedangkan bunga bank konvensional itu keuntungan yang didapat dari suatu usaha jasa.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Budi Elehon Harahap mengatakan bahwa:

Menurut saya riba dan bunga bank itu berbeda riba itu haram karena ada sistem penambahan dalam suatu transaksinya

⁷⁷Wawancara dengan Rizal Ritonga selaku perawat dan masyarakat dusun aek botik pada tanggal 8 Januari 2023 pukul 14:30 WIB.

⁷⁸ Wawancara dengan Thasanah Siahaan selaku Ibu Rumah Tangga dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada tanggal 7 Januari 2023 Pukul 15:13 WIB.

⁷⁹ Wawancara dengan Ali Shafii Sitompul selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 12 Januari 2023 Pukul 14:20 WIB.

⁸⁰ Wawancara dengan Ahmadi Pasaribu selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 14 Januari 2023 Pukul 13:30 WIB.

sedangkan bunga bank konvensional itu hanya keuntungan dan haram ketika pengambilan keuntungannya terlalu berlebihan.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizali Panjahitan mengatakan bahwa:

Menurut saya riba dan bunga bank konvensional itu sama-sama haram karena mengandung unsur riba dapat dilihat dari pengambilan keuntungannya yang terlalu berlebihan apalagi dalam sistem pinjam meminjam di bank terdapat bunga yang besar.⁸²

2. Dampak Yang Ditimbulkan Oleh Riba Dan Bunga Bank Konvensional Terhadap Ekonomi Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik Kecamatan Pahae Jae.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Novita Sari Pasaribu mengatakan bahwa:

Dampak yang ditimbulkan oleh riba dan bunga bank konvensional terhadap ekonomi masyarakat sangat mempengaruhi ketidakadilan dikarenakan riba bisa memutuskan tali silaturahmi dalam suatu transaksi yang mengandung unsur riba itu sendiri.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hasym Saputra Simanjuntak mengatakan bahwa:

Dampak yang ditimbulkan dari praktik riba dan bunga bank itu tentunya mempengaruhi kerugian baik itu kerugian disosial, rugi di perekonomian dan rugi dalam keagamaan, karna riba dan bunga bank konvensional dapat menimbulkan ketidakadilan.⁸⁴

⁸¹ Wawancara dengan Budi Elehon Harahap Selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 12 Januari 2023 Pukul 17:12 WIB.

⁸² Wawancara dengan Rizali Panjahitan selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 07 Januari 2023 Pukul 15:10 WIB.

⁸³ Wawancara dengan Novita Sari Pasaribu Selaku Guru Agama SMA N 1 Sarulla dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 9 Januari 2023 Pukul 14:24 WIB.

⁸⁴ Wawancara dengan Hasym Saputra Simanjuntak Selaku Mahasiswa dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 13 Januari 2023 Pukul 16:25 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hatorangan Gultom mengatakan bahwa:

Dampak dari praktik riba dan bunga bank konvensional terhadap perekonomian masyarakat sangat mengganggu dan dilarang keras karena menyebabkan banyak kemaslahatan yang timbul dan memecah tali persaudaraan, untuk itu praktik praktik seperti inilah yang seharusnya dihindari dalam bermasyarakat.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan hotman azhari pakpahan mengatakan bahwa:

Dampak yang saya ketahui terhadap perekonomian masyarakat yaitu orang yang susah semakin susah karena adanya riba dan bunga bank konvensional dan banyak harta milik yang dijadikan sebagai jaminan pada pinjaman disita kembali karna pembayarannya telat atau sebagainya.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fitrah Gultom mengatakan Bahwa:

Menurut saya dampak yang terjadi yang ditimbulkan dari praktik riba dan bunga Bank konvensional terhadap perekonomian masyarakat dapat dilihat dari ketidak stabilan perekonomian di Dusun kita ini karna yang kurang mampu akan semakin tertekan dalam suatu transaksi yang berlebihan.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Timbul Gultom mengatakan Bahwa:

Menurut saya dampak yang ditimbulkan Praktik riba dan bunga bank konvensional dalam perekonomian itu berdampak dalam kegiatan transaksi yang dapat mempengaruhi kemiskinan yang secara terus menerus di kehidupan sehari hari.⁸⁸

⁸⁵Wawancara dengan Hatorangan Gultom Selaku Tokoh Agama dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 14 Januari 2023 Pukul 20:40 WIB.

⁸⁶Wawancara dengan Hotman Azhari Pakpahan Selaku Mahasiswa dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 4 Januari 2023 Pukul 15:30 WIB.

⁸⁷Wawancara dengan Fitrah Gultom Selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 10 Januari 2023 Pukul 13:00 WIB.

⁸⁸Wawancara dengan Timbul Gultom Selaku Tokoh Adat dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 11 Januari 2023 Pukul 17:40 WIB.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Rahmat Pasaribu mengatakan

bahwa:

Menurut saya dampak dari praktik riba terhadap perekonomian yang terjadi dimasyarakat adalah meningkatnya perbuatan-perbuatan yang tidak baik karena praktik riba yang sering digunakan mempengaruhi kemiskinan terhadap masyarakat yang kurang mampu.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Edu Nainggolan mengatakan

bahwa:

Menurut saya dampak dari praktik riba dan bunga bank itu terhadap perekonomian masyarakat berbeda-beda yang dimana dampak dari praktik riba itu menyebabkan perselisihan dikemudian hari sedangkan dampak dari bunga bank konvensional itu terhadap perekonomian masyarakat menyebabkan kerugian dari pihak lain demi keuntungan yang diperoleh.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Marjuki Pasaribu mengatakan

bahwa:

Menurut saya dampak yang sering terjadi yang paling menonjolnya yaitu melemahnya perekonomian dimasyarakat karena praktik riba dapat memperkaya diri sendiri dan dapat mencekik ekonomi masyarakat yang kurang mampu.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Holidun Gultom mengatakan

bahwa:

Menurut saya praktik riba dan bunga bank konvensional itu sama dan sangat berdampak diperekonomian masyarakat karena bersifat mementingkan diri dan berbuat curang dalam transaksi sehingga

⁸⁹ Wawancara dengan Rahmat Pasaribu selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 12 Januari 2023 Pukul 20:30 WIB.

⁹⁰ Wawancara dengan Edu Nainggolan selaku Guru Honor di Madrasah Aliyah swasta Tarutung Dua dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 13 Januari 2023 Pukul 16:45 WIB.

⁹¹ Wawancara dengan Marjuki Pasaribu selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 12 Januari 2023 Pukul 15:12 WIB.

menimbulkan ketidakadilan yang dapat menyebabkan permusuhan.⁹²

C. Diskusi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Pemahaman Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik Terhadap Riba Dan Bunga Bank Konvensional.**

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata – katanya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemahaman masyarakat dusun aek botik terhadap riba dan bunga bank konvensional sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dengan Naldi Arjosa Lumban Gaol yaitu:

Riba sudah lama saya mengetahuinya akan tetapi saya belum paham bentuk dari riba itu seperti apa, dan bunga bank juga sama dengan riba, yang saya ketahui hanya tambahan dalam suatu pinjaman yang sering terjadi didalam transaksi jual beli dan pinjam meminjam di bank.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dikakukan oleh Nursaima Siahaan dengan judul skripsi “Pengaruh Pengetahuan Dan Minat Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank

⁹² Wawancara dengan Holidun Gultom Selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 9 Januari 2023 Pukul 17:05 WIB.

Syariah Studi Kasus Masyarakat Dusun Aek Botik Kec. Pahae Jae Kab. Tapanuli Utara” yang menyatakan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah .

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik Terhadap Riba Dan Bunga Bank Konvensional yaitu masyarakat muslim Aek Botik hampir seluruhnya mengetahui praktik riba tersebut akan tetapi masih ada sebagian masyarakat yang belum mengetahui bunga bank konvensional.

Dari hasil wawancara ini juga dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengetahui riba sejak lama akan tetapi masih banyak yang belum memahami riba tersebut dapat dilihat dari bank yang digunakan masih menggunakan bank konvensional dan simpan pinjam seperti koperasi.

2. Dampak Yang Ditimbulkan Oleh Riba Dan Bunga Bank Konvensional Terhadap Ekonomi Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik

Di antara dampak ekonomi riba adalah dampak inflasi yang diakibatkan oleh bunga sebagai biaya uang. Hal tersebut disebabkan karena salah satu elemen dari penentuan harga adalah suku bunga. Semakin tinggi suku bunga, semakin tinggi juga harga yang akan ditetapkan pada suatu barang. Dampak lainnya adalah bahwa utang, dengan rendahnya tingkat penerimaan peminjam dan tingginya biaya bunga, akan menjadikan peminjam tidak pernah keluar dari

ketergantungan, terlebih lagi bila bunga atas utang tersebut dibungakan. Contoh paling nyata adalah utang negara-negara berkembang kepada negara-negara maju. Meskipun disebut pinjaman lunak, artinya dengan suku bunga rendah, pada akhirnya negara-negara pengutang harus berutang lagi untuk membayar bunga dan pokoknya. Akibatnya, terjadilah utang yang terus-menerus. Ini yang menjelaskan proses terjadinya kemiskinan struktural yang menimpa lebih dari separoh masyarakat dunia.

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak apa saja yang ditimbulkan dari praktik riba dan bunga bank konvensional terhadap ekonomi masyarakat dusun Aek Botik sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dengan bapak hatorrangan gultom yaitu:

Dampak dari praktik riba dan bunga bank konvensional terhadap perekonomian masyarakat sangat mengganggu dan dilarang keras karena menyebabkan banyak kemaslahatan yang timbul dan memecah tali persaudaraan, untuk itu praktik praktik seperti inilah yang seharusnya dihindari dalam bermasyarakat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mada Wijaya dengan judul skripsi “Pemahaman Masyarakat Tentang Riba dalam Kegiatan Perekonomian (Studi Kasus di Desa Dinoyo Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto)” yang menyatakan Dalam jual beli masyarakat tidak memahami riba, yang mereka ketahui bahwa riba hanya terdapat dalam hutang piutang yaitu mengambil tambahan dalam pinjaman dan mereka mencotohkan seperti yang dilakukan bank-bank konvensional.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat dusun Aek Botik hanya mengetahui praktik riba itu tidak ada di dalam jual beli mereka hanya mengetahui praktik riba itu hanya ada dalam suatu pinjaman dan masyarakat jugak mengetahui dampak dari praktik riba itu akan tetapi masyarakat masih menggunakan bank konvensional dengan alasan karna bank syariah di lokasi belum ada.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian ini adalah keterbatasan waktu dari responden, dimana responden terkadang tidak berada di lokasi penelitian dan tidak memiliki waktu yang panjang untuk melakukan wawancara. Sedangkan peneliti juga memiliki keterbatasan waktu untuk mewawancarai informan dikarenakan jarak tempuh dari tempat peneliti ke lokasi penelitian cukup jauh dan harus memiliki biaya yang cukup untuk menempuh perjalanan ke lokasi penelitian. Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak penelitian ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian Pemahaman Masyarakat Dusun Aek Botik kecamatan Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara terhadap Riba dan Bunga Bank Konvensional sebagai berikut:

1. Pemahaman Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik terhadap Riba dan Bunga Bank Konvensional

Pemahaman Masyarakat Muslim Dusun Aek Botik Terhadap Riba Dan Bunga Bank Konvensional yaitu masyarakat muslim Aek Botik hampir seluruhnya mengetahui praktik riba tersebut akan tetapi masih ada sebagian masyarakat yang belum mengetahui bunga bank konvensional.

Masyarakat juga mengetahui riba sejak lama akan tetapi masih banyak yang belum memahami riba tersebut dapat dilihat dari bank yang digunakan masih menggunakan bank konvensional dan simpan pinjam lainnya seperti koperasi.

2. Dampak apa saja yang ditimbulkan praktik riba dan bunga bank konvensional terhadap perekonomian masyarakat dusun Aek Botik.

Masyarakat dusun Aek Botik hanya mengetahui praktik riba itu tidak ada di dalam jual beli mereka hanya mengetahui praktik riba itu hanya ada dalam suatu pinjaman dan masyarakat jugak mengetahui dampak dari praktik riba itu akan tetapi masyarakat masih

menggunkan bank konvensional dengan alasan karna bank syariah di lokasi belum ada.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti untuk mengatasi kendala-kendala dalam pengetahuan riba dan bunga bank konvensional untuk lebih memahaminya yaitu:

1. Bagi Masyarakat muslim Dusun Aek Botik

Mengacu pada hasil penelitian tersebut, sebaiknya masyarakat muslim dusun Aek Botik lebih mengetahui apa itu riba dan bunga bank, supaya masyarakat muslim bisa lebih memahami dan sekaligus menghindari praktik riba yang selama ini masih dilakukan.

2. Bagi Akademik

Diharapkan agar memperbanyak referensi yang berkaitan dengan judul peneliti agar mempermudah peneliti lainnya menemukan referensi yang berkaitan dengan judul peneliti.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan riba dan bunga bank konvensional dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya direfleksi dan diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqih Muamalat*, Jakarta: AMZAH 2010
- Abu Khalid, *Kamus Arab Al-Huda*, Surabaya: Fajar Mulya, 2015
- Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Al-Qardhawy, *Masyarakat Berbasis Syariat Islam. Aqidah, Ibadah, Akhlaq*, Solo: Era Intermedia. 2003
- Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Asbabun Nuzul, *Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al-Qur'an Edisi Kedua*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro 2004
- Boedi Abdullah and Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2019
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* Jakarta: Prenada Media Group, 2016
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, 2019
- Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Em Zul, dkk., *pemahaman organisasi*, Yogyakarta: Pustaka Setia, 2008
- Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam*. Bandung: Mizan. 1986
- Endang Widi Winani, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 184.ABD. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000

- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta:Kencana, 2008
- Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku konsumen* Jakarta: PT. Indeks, 2004
- Lestari Ambarini, *Ekonomi Moneter*, Bogor: IN MEDIA, 2015
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* Jogjakarta: Erlangga, 2017
- Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian* Bandung: CV Jejak, 2017
- Muh. Farozin & Kartika Nur fathiyah, *Pemahaman Tingkah Laku*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Muhammad Sholahuddin, *KamusIstilah Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, cet. I Yogyakarta: UII Pres, 2000
- Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014
- Rianto Aldi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Buku Obor, 2021
- Septiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: YOI, 2007.
- Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi dan Sosilogis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2018..
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2016

Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani press, 2001

Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* Yogyakarta: Graha Ilm, 2013

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021

Wardani, *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar Dan Analisa Data Dalam Prespektif Kualitatif* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Wirnya Ningsih, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005

Karya Ilmiah :

Faradilla Novita Sari, *Analisis Faktor Pertimbangan dan Pengetahuan Masyarakat Surakarta Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri*, Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2017

Jurnal :

Ali Hardana dkk, ‘‘*The Effect Of The Motivation Of Avoiding Riba And Knowledge Of Sharia Banking Products On The Decision To Become A Costumer At Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kc Padangsidempuan*’’, *Jurnal Of Sharia Banking*, Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidempuan, Point Vol. 1, No.2, Des 2020.

Abdul Nasser Hasibuan Dkk, *Konsep Pemasaraan Islam Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Kabupaten Tapanuli Selatan*, *Al-Massharif* : Jurna Ilmu Ekonomi Dan Keislaman Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan, Vol. 6., No.2, 2018

Didi Suardi, *Pandangan Riba Dan Bunga; Perspektif Lintas Agama Dan Perbedaannya Dengan Sistem Bagi Hasil Dalam Ekonomi Islam*(*Jurnal Ilmiah Perbankan syariah*, Volume 5 Nomor 1, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic, Januari- Juni 2019

Ferri Alfadri, ‘‘*The Comparison Of Sharia Banking Performance In Indonesia And Malaysia Reviewing From Maqashid Sharia Index*’’ *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, Vol.6 No.1, Juni 2022

Masjfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah*, cet VIII Jakarta: Surya Grafindo, 1998

Moh.Syifa'ul Hisan, *Riba Dan Bunga Dalam Kontrak Syariah* (Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum, Volume 5 Nomor 02, Fakultas Syariah IAIN Jember, November 2019), hlm.257.

Muhammad Muflih, *Rekonstruksi Pemahaman terhadap Konsep Riba*, (Jurnal Ahkam, Program Studi Keuangan Syariah Politeknik Negeri Bandung, Volume. XIII, No. 1, Januari 2013)

Nofinawati, "*Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*" Jurnal Ilmiah Syariah (JURIS), Vol.14 No.2, (Juli-Desember 2015)

Nofinawati, Ferri Alfadri, dkk, "*The Effect Of Profitability Ratios On Financial Distress In Islamic Commercial Banks In Indonesia*" Jurnal Sharia Of Banking, (2020)

Wasilul Chair, *Riba Dalam Perspektif Islam Dan Sejarah* (Jurnal Riba dalam Perspektif Islam, Volume 1 Nomor 1, Universitas Madura (UNIRA), Juni 2014

Sumber Lainnya :

Akbar Gultom, Mahasiswa, Wawancara tanggal 19 Januari 2022 pukul 20:30 Wib

Donald Siregar, S.Pd. Seorang Guru Honor Mts s Al- Ikhlas Aek botik, Wawancara tanggal 18 Januari 2022 Pukul 19:50 Wib

Hotman Gultom, Pemuda Setempat, Wawancara tanggal 19 Januari 2022 Pukul 22:15 Wib.

<https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>. Di akses pada 3 desember 2022 pukul. 13.00 WIB.

Mevaria Agustina Napitupulu, S.Pd operator Mis peanornor, Wawancara tanggal 19 Januari 2022 Pukul 15:10 Wib

Naldi Aljausa Lumban Gaol, Remaja Masjid Raya as-salam Aek Botik, Wawancara tanggal 19 Januari 2022 Pukul 20:40 Wib

Wawancara dengan Ahmadi Pasaribu Selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 14 Januari 2023 Pukul 13:30 WIB

Wawancara dengan Ali Shafii Sitompul Selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 12 Januari 2023 Pukul 14:20 WIB

Wawancara dengan Amanah Gultom Selaku Perangkat Desa dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 16 Januari 2023 Pukul 19:40 WIB

Wawancara dengan Budi Elehon Harahap Selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 12 Januari 2023 Pukul 17:12 WIB

Wawancara dengan Edu Nainggolan Selaku Guru Honor di Madrasah Aliyyah swasta Taruutung Dua dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 13 Januari 2023 Pukul 16:45 WIB

Wawancara dengan Fitrah Gultom Selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 10 Januari 2023 Pukul 13:00 WIB

Wawancara dengan Hasym Saputra Simanjuntak Selaku Mahasiswa dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 13 Januari 2023 Pukul 16:25 WIB.

Wawancara dengan Hatorangan Gultom Selaku Tokoh Agama dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 14 Januari 2023 Pukul 20:40 WIB

Wawancara dengan Holidun Gultom Selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 9 Januari 2023 Pukul 17:05 WIB

Wawancara dengan Hotman Azhari Pakpahan Selaku Mahasiswa dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 4 Januari 2023 Pukul 15:30 WIB

Wawancara dengan Iwanto Panggabean Selaku Guru Honor Madrasah ibtidayyah Negeri Sirihit-Rihit dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 8 Januari 2023 Pukul 14:30 WIB

Wawancara dengan Marjuki Pasaribu selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 12 Januari 2023 Pukul 15:12 WIB

Wawancara dengan Nausta Siahaan Selaku Ibu Rumah Tangga dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 8 Januari 2023 Pukul 14:20 WIB.

Wawancara dengan Naldi Arjausa Lumban Gaol Selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 6 Januari 2023 Pukul 15:10 WIB.

Wawancara dengan Novita Sari Pasaribu Selaku Guru Agama SMA N 1 Sarulla dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 9 Januari 2023 Pukul 14:24 WIB

Wawancara dengan Rahmat Pasaribu Selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 12 Januari 2023 Pukul 20:30 WIB

Wawancara dengan Rizal Ritonga selaku perawat dan masyarakat dusun aek botik pada tanggal 8 januari 2023 pukul 14:30 WIB

Wawancara dengan Rizali Panjahitan selaku Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 07 Januari 2023 Pukul 15:10 WIB

Wawancara dengan Thasanah Siahaan selaku Ibu Rumah Tangga dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada tanggal 7 Januari 2023 Pukul 15:13 WIB

Wawancara dengan Timbul Gultom Selaku Tokoh Adat dan Masyarakat Dusun Aek Botik Pada Tanggal 11 Januari 2023 Pukul 17:40 WIB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Data Pribadi**

Nama : Ronaldo Anggi Napitupulu
Tempat,tanggal lahir : Jakarta,08 Oktober 2000
Jenis kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Lajang
Alamat : Aek Botik, Desa Setia Kec. Pahae Jae Tapanuli
Utara, Jln. Sapirook Tarutung
Telepon/No.Hp : 082165387819

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Badayan Napitupulu
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Fatimah Luban Tobing
Pekerjaan : Wiraswasta

C. Latar Belakang Pendidikan

1. SD N 1 Pahae Jae
2. MTS S Al- Ikhlas Pahae Jae
3. SMA N 1 Pahae Jae

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Ahmadi Pasaribu selaku Masyarakat Dusun Aek Botik



Gambar 2. Wawancara dengan Hatorangan Gultom Selaku Tokoh Agama dan Masyarakat Dusun Aek Botik



Gambar 3. Wawancara dengan Rizali panjaitan selaku Masyarakat Dusun Aek Botik.



Gambar 4. Wawancara dengan Timbul Gultom selaku Tokoh Adat dan Masyarakat Dusun Aek Botik



Gambar 5. Wawancara dengan Nausta siahaan Selaku IRT dan Masyarakat Dusun Aek Botik



Gambar 6. Wawancara dengan Amanah Gultom Selaku Masyarakat Dusun Aek Botik



Gambar 7. wawancara dengan Fitrah Gultom Selaku Masyarakat Dusun Aek Botik



Gambar 8. wawancara dengan Naldi Arjausa Lumban Gaol Selaku Masyarakat Dusun Aek Botik



Gambar 9. Wawancara dengan Ali Shafii Sitompul selaku Masyarakat Dusun Aek Botik



Gambar 10. Wawancara dengan Hotman Azhari Pakpahan Selaku Mahasiswa dan Masyarakat Dusun Aek Botik